

Prestasi belajar menurut jalur masuk seleksi penerimaan mahasiswa baru di Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II = The learning achievement based on admission pathways for freshmen at Polytechnic of Ministry of Health Jakarta II

Rina Efiyanna, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20330910&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar Belakang : Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II merupakan institusi pendidikan yang mencetak tenaga kesehatan dimana lulusannya dituntut untuk mempunyai kualitas yang handal dan profesional dibidangnya. Seleksi Penerimaan mahasiswa baru yang terdiri atas dua macam jalur masuk merupakan tahap penyaringan awal untuk mendapatkan calon peserta didik yang berkualitas dan akan sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar yang pada jangka panjangnya berdampak terhadap mutu lulusan.

Tujuan dari penelitian ini yaitu diketahuinya hubungan antara jalur masuk seleksi penerimaan mahasiswa baru terhadap prestasi belajar dengan berbagai faktor konfoundingnya. Metode penelitian ini menggunakan cross sectional dengan analisis statistik menggunakan uji korelasi regresi linear sederhana, uji T, Anova, Chi Square, Regresi Linear Ganda dan Regresi logistik.

Hasil analisis regresi linear ganda menunjukkan adanya hubungan yang positif antara jalur masuk dengan prestasi belajar mahasiswa setelah dikontrol oleh variabel konfounding jenis kelamin, daerah asal sekolah dan tempat tinggal. Nilai $R = 0,359$, nilai $R^2 = 0,129$. Model regresi linear ganda yang diperoleh dengan persamaan matematis yaitu sebagai berikut : $\text{Prestasi Belajar(IPK)} = 2,917 + 0,103 \cdot \text{Jalur masuk} + 0,189 \cdot \text{jenis kelamin} + 0,085 \cdot \text{tempat tinggal}_1 + 0,157 \cdot \text{tempat tinggal}_2 + 0,062 \cdot \text{Daerah asal sekolah}$. Jalur masuk seleksi penerimaan mahasiswa baru mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar setelah dikontrol oleh variabel jenis kelamin, daerah asal sekolah dan tempat tinggal.

Hasil analisis multivariat dengan regresi logistik menunjukkan bahwa setelah dikontrol oleh variabel jalur masuk, daerah asal sekolah dan jenis kelamin didapatkan responden yang jalur masuk seleksi mahasiswa baru melalui jalur PMDP mempunyai peluang 1,93 kali lebih besar untuk mendapatkan $\text{IPK} > 3,3$ dari pada responden yang jalur masuknya melalui jalur umum, responden yang daerah asal sekolah dari DKI Jakarta mempunyai peluang 1,9 kali lebih besar untuk mendapatkan $\text{IPK} > 3,3$ dari pada responden yang daerah asal sekolahnya luar DKI Jakarta dan responden yang berjenis kelamin perempuan mempunyai peluang 1,6 kali lebih besar untuk mendapatkan $\text{IPK} > 3,3$ dari pada responden yang berjenis kelamin laki-laki.

Saran dari penelitian ini yaitu sebagai bahan pertimbangan bagi Pusdiknakes untuk menambah kuota bagi penerimaan mahasiswa baru melalui jalur PMDP karena berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara jalur masuk sipenmaru dengan IPK, dimana mahasiswa yang masuk melalui jalur PMDP memiliki rata-rata IPK yang lebih tinggi bila dibandingkan dengan jalur umum.

.....Background: Polytechnic of Ministry of Health, Jakarta II, is an educational institution that gives a rise to many medical experts who have a star and professional quality. The selection admission for freshmen consists of two kinds of pathways functioning as the very first way for the institute to get the qualified candidates. The pathways will also influence students' learning achievement that is expected to give a long term impact on the quality of the graduates.

The objective of this research is to find out the correlation between admission pathways for freshmen, some

of the confounding variables, and students' learning achievement.. The research method is developed cross-sectionally and statistical analysis is done with simple and multiple regression test, T-test, Anova test, Chi-square test, and logistic regression correlation test.

The result of linear regression analysis shows the positive correlation between the admission pathways and students' learning achievement after being controlled by confounding variables: gender, high school district, and place of living. The R value = 0,359 and R2value = 0,129. the mathematical equation for multiple linear regression model is: $\text{Learning Score(GPA)} = 2,917 + 0,103 * \text{Admission pathway} + 0,189 * \text{gender} + 0,085 * \text{place of living}_1 + 0,157 * \text{place of Living}_2 + 0,062 * \text{highschool} + 0,157. \text{ district.}$ Admission pathway has a significant effect to students' learning achievement (in this case, evaluated by students' score or GPA) after being controlled by other variables, such as gender, high school district, and place of living.

The multivariate analysis with logistic regression shows that, after being controlled with admission pathways, high school district, and gender, the respondents through PMDP pathway have 1,93 times bigger chance to have GPA above 3,3 points compared with the respondents through a regular pathway. The respondents whose highschool was in Jakarta have 1,9 times bigger chance to have GPA above 3,3 points compared with the respondents whose highschool was outside Jakarta. The female respondents have 1,6 time bigger chance to have GPA above 3,3 points compared with male respondents.

The suggestion obtained from this research is that this study can be a consideration for Education Center for Medical Experts (Pusat Pendidikan Tenaga Kesehatan / Pusdiknakes) to increase quotas for PMDP admission pathway because there is a correlation between the admission pathway and students' score (GPA). The students coming through PMDP way is evenly having a higher GPA score compared to the students coming through a regular way.